

PUNCAK AGAMA ADALAH AKHLAQ

Oleh : Syaiful Karim

Q.S Ad-Duhaa:4 : "Dan sesungguhnya AKHIR itu lebih baik bagimu daripada PERMULAAN".

Sudah saatnya Kita menciptakan HARMONISASI Agama Dan Spiritual. Harmonisasinya adalah Kita tetap BERAGAMA, tetapi Agama yang kita jalankan itu harus mencapai SPIRITUAL. Agama bukan hanya RITUAL semata. Agama bukan untuk MEBATASI, tetapi untuk MELUASKAN.

Agama bukan untuk MEMECAH BELAH, tetapi untuk MENYATUKAN. Bukan untuk MEMENJARAKAN Manusia, tetapi untuk MEMERDEKAKAN manusia. Bukan untuk MENGIMING-IMINGI manusia dengan Syurga nanti, tetapi untuk MEMASUKI Syurga itu sekarang disini saat ini, untuk sejahtera LAHIR dan BATHIN.

Kita harus meluaskan PENGETAHUAN Kita agar Agama dapat mengantarkan Kita kepada SPITITUALITAS. Agama yang paling baik adalah Agama yang mengantarkan pemeluknya menjadi LEBIH BAIK, PENUH CINTA KASIH, TOLERAN, PEDULI KEPADA SESAMA". Jadi, Agama dan spiritualitas tidak bertentangan, karena AGAMA bisa menjadi jalan utama seseorang memiliki SPIRITUALITAS, jika ia terus belajar MENINGKATKAN KESADARAN.

PUNCAKNYA AGAMA adalah AKHLAQ, CINTA, KASIH SAYANG, WELAS ASIH dan KEPEDULIAN kepada sesama. Oleh karena itu, bila Kita belum dapat MEMBERI kebahagiaan, paling tidak jangan MENYAKITI. Bila Kita belum dapat Melakukan KEBAIKAN, paling tidak jangan melakukan KEBURUKAN. Bila kita belum dapat BERAKHLAQ MULIA, paling tidak jangan BERBURUK SANGKA.

Bila Kita belum dapat MENGHARGAI, paling tidak jangan MEMBERI NILAI BERLEBIHAN pada Diri Sendiri. Bila kita belum dapat MEMBERI MANFAAT, paling tidak jangan MENYUSAHKAN Sesama. Bila Kita belum dapat Menciptakan Suasana yang MENYENANGKAN paling tidak jangan melakukan KEMARAHAHAN dan KEBENCIAN pada Sesama.

Bila Kita belum dapat MENGINGAT Kebaikan Orang, paling tidak jangan MELUPAKAN Keburukan Diri sendiri. Bila Kita belum dapat BERBUAT IKHLASH, paling tidak BEBASKAN Diri dari keinginan untuk mendapatkan Pujian dari orang lain.

MEMUJI itu boleh, tapi INGIN DIPUJI itu sudah mengambil HAK ALLAH, karena SEGALA PUJI habis untuk ALLAH, karena SEGALA PUJI adalah MILIK ALLAH. Jika Keberadaan Kita menjadi BERKAH bagi banyak Orang, barulah Hidup Kita BERNILAI. Jika BERKAH yang telah didapat terus dibagikan, maka kita telah mencapai TUJUAN HIDUP dan ARTI HIDUP sekaligus.

MASA LALU adalah SARANA BELAJAR, MASA DEPAN adalah SARANA BERAHARAP, akan tetapi HIDUP yang sebenarnya adalah HARI INI. HIDUP jangan di masa lalu, jangan pula di masa depan. Setelah BELAJAR dari MASA LALU, hasil belajar itu diterapkan dengan TOTALITAS di HARI INI, maka masa depan adalah HASIL TOTALITAS hari ini.

Orang Suci hari ini, mungkin PUNYA MASA LALU. Orang Kotor hari ini, masih punya MASA DEPAN. Masih ada OPPORTUNITY, Masih ada KESEMPATAN. Pada kata "YESTERDAY" tidak ada huruf "O", tidak ada O-PORTUNITY, karena "KEMARIN " sudah tidak ada KESEMPATAN lagi. Kemarin TIDAK BISA DIRUBAH, hanya cara Kita memandang "KEMARIN" yang dapat dirubah.

Pada kata "TODAY" ada huruf "O", jadi Hari ini MASIH ada KESEMPATAN. Sedangkan pada kata "TOMORROW", terdapat banyak sekali huruf "O",

Jadi masih BANYAK kesempatan di hari "ESOK" untuk kita lebih MAJU dan lebih BAIK lagi.

Lihatlah KACA DEPAN mobil, jauh lebih besar daripada KACA SPION. Karena masa lalu tidak sepenting masa depan . Perkuat

PESAHABATAN dalam hidup ini. Lebih baik menghapus SATU KESALAHAN untuk satu persahabatan, daripada menghapus SATU PERSAHABATAN hanya untuk satu kesalahan. PERSAHABATAN itu seperti sebuah Buku, hanya membutuhkan waktu beberapa detik untuk membakarnya, tetapi BUTUH waktu SANGAT LAMA untuk menulisnya.

Yakin Semua Makhluk Hidup, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, di setiap ruang dan waktu, di semua tingkatan....senantiasa HIDUP BERBAHAGIA.....

Bumi Spiritual Indonesia

Rahayu Sagung Dumadi

Salam Rindu